

## ABSTRAKSI

### ANALISIS PENGARUH MODAL USAHA, TINGKAT PENDIDIKAN DAN DIGITAL MARKETING TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO BIDANG KULINER DI KECAMATAN KELAPA LIMA, KOTA KUPANG

“Virginia Pujiyati Un Halek”

email:

Pendapatan adalah hasil dari penjualan barang atau jasa yang dimiliki para pelaku umkm. Pendapatan (*income*) pedagang ditentukan oleh faktor penjualan barang yang diproduksi dan harga per unit dari masing-masing faktor produksi. Harga-harga ini ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan antara penjual dan pembeli di pasar. modal adalah harta benda (uang, barang dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu untuk menambah kekayaan. Selain faktor permodalan, rendahnya tingkat pendidikan juga bisa menjadi faktor yang menentukan tingkat pendapatan usaha. Tingkat pendidikan karyawan dapat berpengaruh terhadap daya saing Usaha Mikro dan produktifitas Usaha Mikro. Faktor lainnya adalah teknologi pemasaran atau *digital marketing*, dimana kurangnya informasi yang berhubungan dengan kemajuan teknologi informasi akan menyebabkan sarana dan prasarana usaha yang tidak berkembang dan tidak mendukung kemajuan usaha.

Dari latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh signifikan Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, Dan Digital Marketing terhadap Pendapatan Usaha Mikro bidang kuliner di Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang. Penelitian ini menggunakan metode Regresi Linear berganda. Kuesioner didistribusikan kepada 67 responden yang melakukan usaha kecil menengah di bidang kuliner. Hasil dari penelitian ini adalah : (1) Variabel Modal Usaha (X1) Tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro di Kecamatan Kelapa Lima. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi Variabel Modal Usaha (X1)  $0,230 > 0,05$  dan nilai t-hitung  $1,212 < 1,999$  t-tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak berpengaruh antara Variabel Modal Usaha (X1) terhadap Pendapatan Usaha (Y) pada pelaku Usaha mikro di Kecamatan Kelapa Lima. (2) variabel Tingkat pendidikan (X2) tidak berpengaruh secara Negatif dan signifikan terhadap pendapatan Usaha mikro di Kecamatan Kelapa Lima. Hal ini terlihat dari nilai signifikan tingkat pendidikan  $0,782 > 0,05$  dan nilai t-hitung  $(-0,278) < 1,999$  t-tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel Tingkat (X2) Terhadap Pendapatan (Y) pada Usaha Mikro di Kecamatan Kelapa Lima. (3) Variabel Digital Marketing (X3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di kecamatan Kelapa Lima. Hal ini dilihat dari signifikansi Digital Marketing (X3)

0,000 < 0,05 dan nilai t-hitung 4,540 > 1,669 t-tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti Variabel Digital Marketing ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap pendapatan ( $Y$ ) Usaha Mikro di kecamatan kelapa lima.

Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa Modal usaha dan Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro di Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang sedangkan Digital Marketing berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro di Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang.

**Kata Kunci : Pendapatan Usaha Mikro, Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, Digital,marketing**

